

ASLI *h.*
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18 - 1 - 2019
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
VOLATILITAS NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

Kirana Rahmanisa Wigatiningrum

01021281924059

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas Nilai Tukar

Rupiah Di Indonesia

Disusun Oleh :

Nama : Kirana Rahmanisa Wigatiningrum
NIM : 01021281924059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 November 2023



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP VOLATILITAS
NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Kirana Rahmanisa Wigatiningrum
NIM : 01021281924059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 16 Januari 2024

Ketua



Liliana S.E., M.SI
NIP. 197512082014092003

Anggota



Sri Andaiyani S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN R-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201021001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kirana Rahmanisa Wigatiningrum

NIM : 01021281924059

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas Nilai Tukar rupiah di Indonesia.

Pembimbing

Ketua : Liliana S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 12 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 16 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Kirana
Kirana Rahmanisa Wigatiningrum
NIM.01021281924059

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik, skripsi yang berjudul **“Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Rupiah di Indonesia”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat. Selama penelitian skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan dan arahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat menjadi panduan untuk penelitian di masa yang akan datang.

Indralaya, 30 November 2023



Kirana Rahmanisa Wigatiningrum
NIM. 01021281924059

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran serta keteguhan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak **Prof Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Abdul Bashir, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama penyusunan skripsi.
7. Ibu **Liliana, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membimbing penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini dengan sabar hingga selesai.

8. Ibu **Sri Andaiyani S.E., M.S.E.** selaku Dosen Penguji baik Proposal maupun Skripsi penulis yang telah membantu memberikan saran dan kritik serta arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang bermanfaat kepada penulis.
10. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
11. Kedua orang tua penulis Ayahanda **Serma Sukirno** dan Ibunda **Endang Mulyaningsih S.Pd., M.Pd.** terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima kasih yang tiada hentinya penulis persembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan segala dukungan motivasi serta doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai selesai.
12. Kedua adikku tercinta **Karina Chairani Widyaningrum** dan **Muhammad Farhan Al-Fathir.** Terima kasih selalu membantu penulis dimasa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan dalam kondisi apapun serta selalu mengerti apa yang penulis rasakan dalam proses menjalani masa perkuliahan.
13. Kedua sahabat dan teman seperjuangan penulis mulai dari mahasiswa baru hingga sekarang yaitu **Raecita Razzak** dan **Dita Ananda.** Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, doa, canda dan tawa selama penulis

menempuh studi S1, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan bersabar menghadapi tingkah laku penulis.

14. Teman terdekat penulis **Anggi Suryani S.Pd**, terima kasih atas kebaikan, dukungan serta motivasi yang diberikan dan selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan curahan hati penulis selama penyusunan skripsi.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan.

Indralaya, 30 November 2023



Kirana Rahmanisa Wigatiningrum
NIM. 01021281924059

ABSTRAK

ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP VOLATILITAS NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA

Oleh :

Kirana Rahmanisa Wigatiningrum, Liliana

Volatilitas nilai tukar merupakan fluktuasi mata uang yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan mata uang suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap volatilitas nilai tukar rupiah di Indonesia, dengan pengamatan selama Januari 2011Q1 – Desember 2022Q4 dengan menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi terhadap volatilitas nilai tukar dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian ini adalah (1) inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada jangka pendek dan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada jangka panjang (2) impor memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada jangka pendek dan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada jangka panjang (3) ekspor memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada jangka pendek maupun jangka panjang (4) cadangan devisa memiliki pengaruh positif dan signifikan pada jangka pendek maupun jangka panjang (5) suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan pada jangka pendek dan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada jangka panjang.

Kata Kunci : *Volatilitas Nilai Tukar, Inflasi, Impor, Ekspor, Cadangan Devisa, Suku Bunga.*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304052010121001

Dosen Pembimbing



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082040092003

ABSTRACT

ANALYSIS OF MACROECONOMIC VARIABLES ON THE VOLATILITY OF THE RUPIAH EXCHANGE RATE IN INDONESIA

Written By:

Kirana Rahmanisa Wigatiningrum, Liliana

Exchange rate volatility is a currency fluctuation that is influenced by the supply and demand for a country's currency. This research aims to analyze the influence of macroeconomic variables on the volatility of the rupiah exchange rate in Indonesia, with observations during January 2011Q1 – December 2022Q4, using the autoregressive distributed lag (ARDL) model to determine the influence of macroeconomic variables on exchange rate volatility in the short and long term. The results of this research are: (1) inflation has a positive and significant influence in the short term and has a positive and insignificant influence in the long term; (2) imports have a negative and significant influence in the short term and have a positive and significant influence in the long term; (3) exports have a negative and significant influence in the short term and long term. (4) foreign exchange reserves have a positive and significant influence in the short and long term; (5) interest rates have a positive and significant influence in the short term and a positive and insignificant influence in the long term.

Keywords: *Exchange Rate Volatility, Inflation, Imports, Exports, Foreign Exchange Reserves, Interest Rates.*

Knowing,

Head Of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304052010121001

Advice



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082040092003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Kirana Rahmanisa Wigatiningrum
	NIM	: 01021281924059
	Tempat, Tgl Lahir	: Palembang, 14 Maret 2001
	Alamat	: Desa Karang Endah, Kec. Gelumbang, Kab. Muara Enim, Jln. Lintas Palembang-Prabumulih.
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Menikah	
No. Hp	: 082373905356	
E-mail	: kiranarahmanisa@gmail.com	
Pendidikan		
2006-2012	: SD N 05 Gelumbang	
2012-2016	: MTs. Raudhatul Ulum Sakatiga	
2016-2019	: SMA N 01 Gelumbang	
2019-2023	: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
Pengalaman Organisasi		
2020-2021	: BEM KM FE UNSRI (Staf Dinas Sosial dan Lingkungan)	
2021-2022	: EIT FE UNSRI (Staf Human Resource Development)	
2022-2023	: EIT FE UNSRI (Sekretaris Umum II)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Nilai Tukar.....	14
2.1.1.1. Konsep Nilai Tukar.....	14
2.1.2. Inflasi.....	17
2.1.2.1. Konsep Inflasi	18
2.1.3. Impor	20

2.1.4.	Ekspor	21
2.1.5.	Cadangan Devisa	22
2.1.6.	Suku Bunga (BI7DRRR)	22
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3.	Kerangka Pikir.....	26
2.4.	Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2.	Jenis dan Sumber	30
3.3.	Metode Analisis.....	30
3.3.1.	Auto Regressive Distributed Lag (ARDL)	31
3.4.	Pengujian Model.....	34
3.4.1.	Uji Stasioneritas (Unit Root Test)	34
3.4.2.	Uji Derajat Integrasi	35
3.4.3.	Uji Kointegrasi Bound Test	35
3.4.4.	Penentuan Lag Optimal.....	36
3.4.5.	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.5.1.	Uji Normalitas.....	36
3.4.5.2.	Uji Multikolonieritas.....	37
3.4.5.3.	Uji Autokorelasi.....	37
3.4.5.4.	Uji Heteroskedastisitas	38
3.4.6.	Uji Statistik.....	38
3.4.6.1.	Uji f-Statistik (Uji Simultan)	38
3.4.6.2.	Uji t-Statistik (Uji Parsial)	39
3.5.	Defenisi Operasional	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Deskripsi Statistik.....	42
4.2. Perkembangan Variabel Penelitian.....	43
4.2.1. Perkembangan Volatilitas Nilai Tukar di Indonesia	43
4.2.2. Perkembangan Inflasi di Indonesia	44
4.2.3. Perkembangan Impor di Indonesia	45
4.2.4. Perkembangan Ekspor di Indonesia.....	46
4.2.5. Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia.....	47
4.2.6. Perkembangan Suku Bunga (BI7DRRR) di Indonesia.....	48
4.3. Hasil Penelitian.....	50
4.3.1. Uji Akar Unit (unit root test).....	50
4.3.2. Uji Kointegrasi	51
4.3.3. Penentuan Lag Optimal.....	53
4.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.4.1. Uji Normalitas.....	54
4.3.4.2. Uji Multikolonieritas.....	55
4.3.4.3. Uji Autokorelasi.....	56
4.3.4.4. Uji Heteroskedastisitas	57
4.3.5. Estimasi Model Autoregressive Distributed Lag	58
4.3.5.1. Uji f-Statistik (Uji Simultasn).....	60
4.3.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.3.5.3. Uji t-Statistik (UJi Parsial).....	62
4.4. Uji Stabilitas Model.....	66
4.4.1. Uji Stabilitas Model CUSUM dan CUSUMQ.....	66
4.5. Hasil Pembahasan.....	68

4.5.1.	Hasil Estimasi Model ARDL Koefisien Jangka Pendek dan Jangka Panjang	68
4.5.2.	Pengaruh Inflasi Terhadap Volatilitas Nilai Tukar	70
4.5.3.	Pengaruh Impor Terhadap Volatilitas Nilai Tukar.....	71
4.5.4.	Pengaruh Ekspor Terhadap Volatilitas Nilai Tukar.....	72
4.5.5.	Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Volatilitas Nilai Tukar	73
4.5.6.	Pengaruh Suku Bunga (BI7DRRR) Terhadap Volatilitas Nilai Tukar	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1.	Kesimpulan.....	77
5.2.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		79
DAFTAR LAMPIRAN		86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	40
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Unit Root Test (Level dan First Difference)	51
Tabel 4.3 Hasil <i>Bound Test</i>	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.7 Model ARDL	59
Tabel 4.8 Hasil Uji R^2	61
Tabel 4.9 Hasil Uji t Jangka Pendek	62
Tabel 4.10 Hasil Uji t Jangka Panjang	64
Tabel 4.11 Koefisien Jangka Panjang	68
Tabel 4.12 Koefisien Jangka Pendek	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Nilai Tukar Tahun 2011-2022	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4. 1 Pergerakan Volatilitas Nilai Tukar 2011 Q1 – 2022 Q4.....	43
Gambar 4. 2 Pergerakan Inflasi 2011 Q1 – 2022 Q4.....	45
Gambar 4. 3 Pergerakan Impor 2011 Q1 – 2022 Q4	46
Gambar 4. 4 Pergerakan Ekspor 2011 Q1 – 2022 Q4.....	47
Gambar 4. 5 Pergerakan Cadangan Devisa 2011 Q1 – 2022 Q4.....	48
Gambar 4. 6 Pergerakan Suku Bunga (Bi Rate+BI7DRRR) 2011 Q1–2022 Q4 .	49
Gambar 4. 7 Penentuan Lag Optimal.....	53
Gambar 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4. 9 Hasil Uji Cusum	67
Gambar 4. 10 Hasil Uji CUSUMQ	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	86
Lampiran 2. Data Diolah.....	87
Lampiran 3. Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level	89
Lampiran 4. Uji Stasioner ADF Tingkat First Difference	91
Lampiran 5. Uji Kointegrasi Bound Test.....	94
Lampiran 6. Penentuan Lag Optimal	94
Lampiran 7. Uji Normalitas	95
Lampiran 8. Uji Multikolonieritas	95
Lampiran 9. Uji Autokorelasi	96
Lampiran 10. Heterokedastisitas.....	96
Lampiran 11. Model ARDL.....	97
Lampiran 12. Estimasi Jangka Panjang dan Jangka Pendek.....	98
Lampiran 13. Stabilitas QUSUM dan QUSUMQ.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang sedang terjadi belakangan ini dikarenakan adanya aktivitas para operasional pelaku ekonomi. Perekonomian Indonesia tengah berada di bawah tekanan. Menurunnya pertumbuhan ekonomi bukanlah satu-satunya penyebab melemahnya nilai tukar terhadap dollar AS. Terdapat fluktuasi kinerja nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya terhadap negara-negara yang mempunyai hubungan transaksi ekonomi penting yang signifikan dengan Indonesia (Masri & Hadi, 2016). Perubahan pada nilai tukar mata uang bisa dipengaruhi oleh terbuka atau tertutupnya mekanisme perekonomian suatu negara. Pada sistem ekonomi terbuka, maka akan meningkatkan fluktuasi nilai tukar seiring munculnya pasar baru. Nilai tukar pada pasar yang baru akan berdampak pada perekonomian kehidupan sehari-hari, seiring dengan apresiasi rupiah nilai tukar terhadap mata uang asing menjadikan ekspor Indonesia kian mahal untuk penduduk asing.

Salah satu negara yang menjaga perekonomiannya tetap terbuka adalah Indonesia. Nilai rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar AS, telah ditentukan oleh kekuatan pasar sejak sistem nilai tukar mengambang diterapkan pada bulan Agustus 1997. Sejak bulan Agustus 1997, pemberlakuan sistem nilai tukar mengambang di Indonesia sudah memberikan tekanan terhadap nilai tukar rupiah, sehingga nilai tukar rupiah terhadap dolar semakin terdepresiasi.

Perbedaan mata uang masing-masing negara juga menyebabkan volatilitas nilai tukar (Fitriani & Seftarita, 2018).

Volatilitas nilai tukar merupakan fluktuasi mata uang yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan mata uang suatu negara tersebut. Besarnya perubahan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain dikenal dengan volatilitas nilai tukar. Volatilitas nilai tukar mata uang berkaitan dengan jenis sistem perekonomian suatu negara, apakah sistem perekonomian terbuka atau tertutup. Sistem ekonomi terbuka menyebabkan meningkatnya volatilitas nilai tukar dan pada pasar baru tercipta. Stabilitas nilai tukar akan menjadi pertimbangan yang penting jika tujuan perusahaan bergantung pada pasar yang lebih besar. Volatilitas nilai tukar yang berlebihan dapat mendorong para pedagang untuk membebani risiko premium atas nilai tukar yang tidak terduga, sehingga menyebabkan harga barang-barang yang diperdagangkan secara global menjadi lebih tinggi (Yabu & Kimolo, 2020).

Volatilitas nilai tukar rupiah tidak lepas dari inflasi yang mempengaruhinya. Secara umum, inflasi merupakan kecenderungan dari kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus. Perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat tercermin dalam pergerakan inflasi dari waktu ke waktu. Ketika inflasi meningkat, sehingga pada harga produk dalam negeri juga meningkat. Ketika kenaikan harga pada barang naik, maka pada nilai mata uang akan turun. Dengan demikian, inflasi didefinisikan sebagai turunnya suatu nilai mata uang yang relatif terhadap nilai barang dan jasa. Inflasi biasanya ditandai dengan adanya fluktuasi yang signifikan dan dapat menghambat kemajuan ekonomi (Ulfah, 2016).

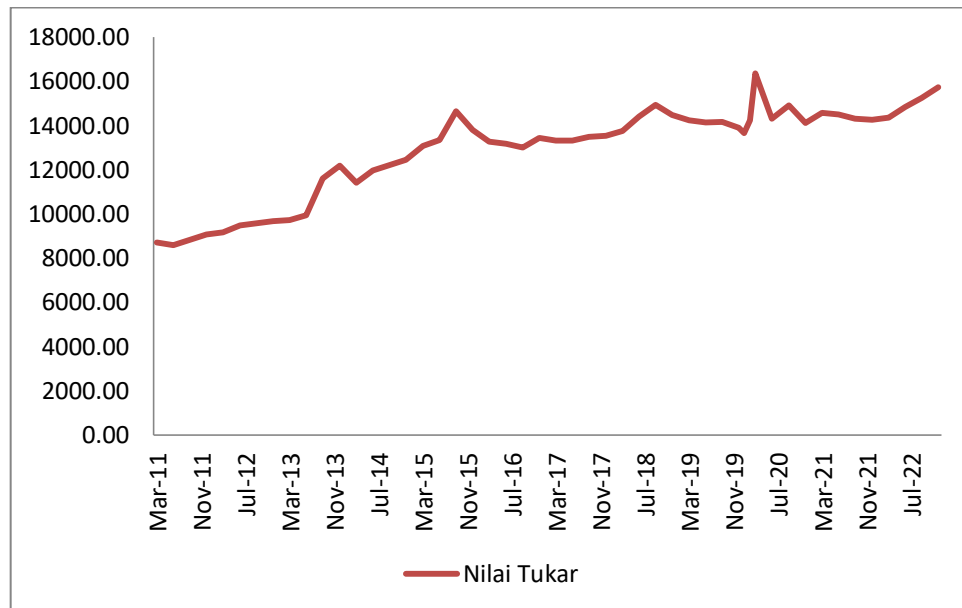
Perubahan volatilitas nilai tukar juga mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional terkait impor dan ekspor. Besarnya impor dan ekspor mempengaruhi volatilitas nilai tukar Rupiah (Chen et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh penurunan harga komoditas dalam negeri yang akan mengakibatkan berkurangnya ekspor dan impor, nilai tukar yang akan mengalami peningkatan dalam waktu dekat seiring dengan meningkatnya permintaan mata uang lokal. Kenaikan harga barang dalam negeri menyebabkan peningkatan permintaan dari mata uang negara lain sehingga menyebabkan terdepresiasinya mata uang dalam negeri. Situasi ini menyebabkan guncangan ekuilibrium eksternal seperti, penurunan ekspor, ditambah dengan tingginya inflasi yang disebabkan oleh impor dalam jumlah besar yang menyebabkan kelebihan permintaan. Hal ini akan menghambat daya saing negara dan memperlambat pertumbuhan ekonominya (Mohammed & Ehikioya, 2015).

Semakin tinggi ekspor suatu negara dibandingkan dengan impornya, maka akan semakin tinggi permintaan pada mata uang negara tersebut dan dapat berdampak pada nilai tukar. Sebaliknya, ketika impor melebihi ekspor, maka kebutuhan mata uang asing meningkat (Chowdhury et al., 2019). Sederhananya, permintaan ekspor suatu barang yang lebih tinggi akan mengakibatkan peningkatan permintaan mata uang negara tersebut, yang selanjutnya akan mempengaruhi apresiasi nilai tukar mata uang negaranya (Ulfah, 2016). Ketika volatilitas nilai tukar meningkatkan biaya dan meningkatkan risiko perdagangan bagi pedagang yang menghindari risiko, sehingga dapat menyebabkan lebih sedikit perdagangan. Jika volatilitas nilai tukar menyebabkan peningkatan

manfaat yang diharapkan dari pendapatan ekspor atau menurunkan perkiraan biaya pengeluaran impor, maka volume perdagangan dapat meningkat (Kim, 2017).

Selain ekspor dan impor, cadangan devisa juga merupakan salah satu variabel yang berdampak terhadap volatilitas nilai tukar. Meningkatnya cadangan devisa pada neraca pembayaran dapat mendorong apresiasi mata uang Rupiah. Apabila cadangan devisa kuat dan permintaan masyarakat terhadap mata uang asing mencukupi, maka nilai tukar suatu mata uang dapat tetap stabil terhadap devaluasi (BR Silitonga et al., 2019). Cadangan devisa di neraca pembayaran turut meningkatkan nilai tukar rupiah. Jika pada cadangan devisa mencukupi atau kebutuhan devisa terpenuhi, maka suatu negara dapat menoleransi devaluasi mata uang (Uli, 2016).

Selanjutnya terkait suku bunga kebijakan juga menjadi variabel yang diteliti untuk pemahaman kebijakan moneter Bank Indonesia terkait BI7DRRR (*BI 7-day Reserve Repo Rate*) mengubah suku bunga untuk mengendalikan jumlah uang beredar dan memperhatikan stabilitas nilai tukar rupiah. Inflasi dapat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga, sehingga inflasi akan turun (Syahputra, 2019). Penduduk negara-negara dengan permintaan mata uang asing yang cukup dapat mentolerir depresiasi nilai tukar mata uang mereka. Selain itu, salah satu kebijakan moneter Bank Indonesia terkait BI 7DRRR adalah pengendalian dari perubahan suku bunga dan jumlah uang beredar untuk menjamin stabilitas nilai tukar Rupiah (Ramakrishnan et al, 2017).



Gambar 1. 1 Perkembangan Nilai Tukar Tahun 2011-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik 2011-2022 (data diolah).

Pada Gambar 1.1 diatas, pergerakan nilai tukar menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berfluktuasi sepanjang tahun. Perubahan nilai tukar rupiah dari satu tahun ke tahun berikutnya tidak jauh berbeda yang terjadi pada periode 2011-2022. Dapat dilihat pada Maret 2020 dimana nilai tukar sebesar Rp. 16367.01. Terjadinya fluktuasi nilai tukar pada tahun 2020 dikarenakan Corona virus-19 sudah mulai masuk ke Indonesia. Mewabahnya penyakit Corona virus-19 (COVID-19) telah menyebabkan kerusakan besar pada perekonomian dunia berdampak parah pada berbagai sektor (Nicola et al., 2020). Dan pada Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 14105.01. Perubahan nilai tukar ini berdampak langsung pada pertumbuhan harga-harga untuk produk barang dan jasa. Setiap kali terjadi perubahan pada nilai tukar Rupiah, nilai tersebut tidak berubah, dan fluktuasi nilai tukar yang signifikan menunjukkan tingginya volatilitas nilai tukar tersebut. Pergerakan nilai tukar ini akan berdampak buruk

pada stabilitas makroekonomi. Volatilitas yang lebih tinggi menunjukkan fluktuasi nilai tukar yang bertambah besar (*apresiasi/depresiasi* mata uang) (Arifin & Mayasya, 2018).

Berdasarkan penelitian dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa variabel makroekonomi terutama pada cadangan devisa mempunyai dampak yang signifikan terhadap nilai tukar. Bukti menunjukkan bahwa memiliki cadangan devisa dalam jumlah besar dapat mengurangi risiko volatilitas nilai tukar. (Havemann & Kularatne, 2007). Selain itu, langkah-langkah makroekonomi yang penuh kehati-hatian (kebijakan makroprudensial) perlu diterapkan untuk meminimalkan risiko guncangan nilai tukar di negara-negara berpendapatan menengah, karena mengakomodasi kebijakan fiskal dapat menyebabkan peningkatan volatilitas dan ketidakpastian. (Syahputra, 2019). Selain itu, Benita Golan & Lauterbach Benti, (2004) meneliti bahwa antara tahun 1990 dan 2001 berkenaan dengan 43 mata uang lainnya, volatilitas nilai tukar harian dolar AS (USD) berbeda.

(Ramasamy & Abar, 2015) menunjukkan bahwa ada korelasi antara volatilitas nilai tukar, inflasi, dan suku bunga ketika data panel digunakan sebagai data analisis. Sebaliknya, hubungan antara suku bunga dan inflasi sebenarnya terbalik jika data deret waktu saja dipertimbangkan. Variabel ekonomi dan non-ekonomi adalah dua jenis faktor yang mempengaruhi nilai tukar. Tingkat inflasi, perbedaan antara suku bunga domestik dan internasional adalah beberapa faktor ekonomi jangka pendek. Arus modal, daya saing, perkembangan teknis dan teknologi, utang global yang signifikan, dan kemajuan ekonomi adalah contoh variabel

ekonomi jangka panjang. Beberapa contoh isu non-ekonomi adalah risiko politik, bencana, taktik politik, serta variabel psikologis. (Twarowska & Kąkol, 2014).

Ketika situasi ekonomi menjadi semakin sulit untuk diramalkan, salah satu hal penting yang harus dipelajari lebih lengkap adalah pemeriksaan variabel-variabel yang berdampak pada volatilitas nilai tukar. Selain itu, penelitian yang mempunyai isu makroekonomi terhadap volatilitas nilai tukar yang tetap menjadi topik menarik untuk diteliti karena isu krisis ekonomi dan volatilitas nilai tukar yang sering dikaitkan dengan negara asing. Oleh karena itu, dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel makro ekonomi itu mempunyai pengaruh atau tidak terhadap nilai tukar terutama volatilitas nilai tukar dengan variabel makroekonomi yang berbeda. Berdasarkan latar belakang dan kajian yang telah di paparkan diatas, maka topik yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang muncul dari latar belakang yang telah di uraikan pada penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap volatilitas nilai tukar rupiah?
2. Bagaimana pengaruh Impor terhadap volatilitas nilai tukar rupiah?
3. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap volatilitas nilai tukar rupiah?
4. Bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap volatilitas nilai tukar rupiah?
5. Bagaimana pengaruh Suku Bunga (BI7DRRR) terhadap volatilitas nilai tukar rupiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa pengaruh Inflasi terhadap volatilitas nilai tukar rupiah.
2. Menganalisa pengaruh Impor terhadap volatilitas nilai tukar rupiah.
3. Menganalisa pengaruh Ekspor terhadap volatilitas nilai tukar rupiah.
4. Menganalisa pengaruh Cadangan Devisa terhadap volatilitas nilai tukar rupiah.
5. Menganalisa pengaruh Suku Bunga (BI7DRRR) terhadap volatilitas nilai tukar rupiah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai sumber perkembangan dari informasi mengenai isu perekonomian khususnya pada ekonomi keuangan dan makroekonomi dalam mengamati dan mempelajari mengenai faktor-faktor makroekonomi yang berkaitan dengan volatilitas nilai tukar rupiah.
2. Beberapa temuan tersebut dapat digunakan dalam memberikan referensi untuk penelitian berikutnya, tentang pendalaman, pencarian, dan analisis model kebijakan moneter untuk menstabilkan variabel makroekonomi di Indonesia dengan menilai kontribusi inflasi, impor, ekspor, cadangan devisa, dan suku bunga kebijakan terhadap volatilitas nilai tukar rupiah.
3. Hasil pada penelitian adalah dapat membantu para pembuat kebijakan, khususnya Bank Indonesia, mengambil keputusan terhadap variabel makroekonomi yang mempengaruhi volatilitas nilai tukar rupiah, informasi tambahan dan media pembelajaran juga diberikan kepada pihak yang berkepentingan, untuk mengkaji isu-isu dan tambahan dalam kontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adusei, M., & Gyapong, E. Y. (2017). The impact of macroeconomic variables on exchange rate volatility in Ghana: The Partial Least Squares Structural Equation Modelling approach. *Research in International Business and Finance*, 42, 1428–1444. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.081>
- Alhayat, A. P., & Muslim, A. (2016). Proyeksi Ekspor Dan Impor Indonesia: Suatu Pendekatan Vector Autoregressive. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 10(1), 87–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.30908/bilp.v10i1.32>
- Amalia, S., & Titik, C. S. (2022). Pengaruh Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.21107/bep.v2i1.13847>
- Anyanwu, A. F., Anawnude, A. C., & Okoye, N. T. (2017). Exchange Rate Policy and Nigeria's Economic Growth: A Granger Causality Impact Assessment by Felicia Anyanwu, Amalachukwu Ananwude, Ngozi Okoye :: SSRN. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 1(1), 1–13. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2945392
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 82–96. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4965>
- Asmanto, P., & Suryandari, S. (2009). Cadangan Devisa, Financial Deepening Dan Stabilisasi Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 11(2). <https://doi.org/10.21098/bemp.v11i2.238>
- Benita Golan, & Lauterbach Benti. (2014). Policy Factors and exchange rate volatility: panel data versus a specific analysis. *International Research Journal of Finance and Economics*, 7, 7–23.

<http://www.eurojournals.com/finance.htm>

- Bigman, D. (1984). Semi-rational expectations and exchange-rate dynamics. *Journal of International Money and Finance*, 3(1), 51–66. [https://doi.org/10.1016/0261-5606\(84\)90029-9](https://doi.org/10.1016/0261-5606(84)90029-9)
- Chen, L., Du, Z., & Hu, Z. (2020). Impact of economic policy uncertainty on exchange rate volatility of China. *Finance Research Letters*, 32(109), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.08.014>
- Chowdhury, A. H. M. Y., Hamid, M. K., & Akhi, R. A. (2019). Impact of Macroeconomic Variables on Economic Growth: Bangladesh Perspective. *Information Management and Computer Science*, 2(2), 19–22. <https://doi.org/10.26480/imcs.02.2019.19.22>
- Demak, U. D. ., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2018). Pengaruh Suku Bunga Deposito, Jumlah Uang Beredar, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 181–192. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/20125>
- Fahmi, A. (2019). Pengaruh capital inflow , inflasi , suku bunga , ekspor , dan impor terhadap nilai tukar rupiah. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 16(1), 40–50. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Farina, F. (Fenin), & Husaini, A. (Achmad). (2017). Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per Dollar Amerika Serikat (Studi pada International Trade Center Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 50(6), 44–50. <https://www.neliti.com/publications/189033/>
- Fatmasita, A. P. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7311>

- Fitriani, C. D., & Seftarita, C. (2018). Analisis Variabel Makro Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(1), 89–99.
- Gunawan, A. (2016). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rp/Us\$ 2016-2019. *Skirpsi*, 1–23.
- Havemann, R., & Kularatne, C. (2007). Why are some exchange rates more volatile than others? Evidence from middle-income countries. *Article*, September, 1–20.
- Hazizah, N., Viphindartin, S., & Zainuri, Z. (2017). Pengaruh JUB, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4600>
- Istiqamah, & Septiana, H. A. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika. *Jurnal Spread*, 8(1), 19–30. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/382>
- Ito, H., & McCauley, R. N. (2020). Currency composition of foreign exchange reserves. *Journal of International Money and Finance*, 102(828). <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2019.102104>
- Khamidah, W., & Sugiharti, R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro dan Poundsterling. *Ecoplan*, 5(1), 40–52. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i1.425>
- Kim, C. B. (2017). Does Exchange Rate Volatility Affect Korea's Seaborne Import Volume? *Asian Journal of Shipping and Logistics*, 33(1), 43–50. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2017.03.006>
- Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–12. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i1.170>

- Masri, Z. A. H., & Hadi, S. (2016). Nilai Tukar Rupiah dan Kedaulatan Rupiah. *Sosio-E-Kons*, 8(1), 62–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v8i1.771>
- Mohammed, I., & Ehikioya, I. L. (2015). Macroeconomic Determinants of Economic Growth in Nigeria: A Co-integration Approach. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 4(1), 34–46. <https://doi.org/10.6007/ijarems/v4-i1/1485>
- Morina, F., Hysa, E., Ergün, U., Panait, M., & Voica, M. C. (2020). The Effect of Exchange Rate Volatility on Economic Growth: Case of the CEE Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(8), 177. <https://doi.org/10.3390/jrfm13080177>
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., Agha, M., & Agha, R. (2020). The socio-economic implications of the coronavirus pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery*, 78(April), 185–193. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.04.018>
- Nurdiansyah, H. D. & Y. (2016). Keseimbangan Jangka Panjang dan Jangka Pendek Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika. *Trikonomika*, 15018, 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i1.482>
- Paranita, E. S., Suhaji, & Setyawan, D. J. (2018). Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 14(2), 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jsmo.v14i2.21376>
- Pardede, A. S. M., & Setiawina, N. D. (2018). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Suku Bunga dan Harga Minyak Dunia terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2012-2016. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7, 1708–1736. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Prayoga, R. (2018). Makroekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Tahun 2006-2016. *E-Jurnal Mahasiswa Ekonomi Universitas Brawijaya*, 1–14.

<http://repository.ub.ac.id/163456/>0Ahttp://repository.ub.ac.id

- Ramakrishnan, S., Butt, S., & Anuar, M. A. (2017). The Impact of Macroeconomic, Oil Prices and Socio-economic Factors on Exchange Rate in Pakistan: An Auto Regressive Distributed Lag Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 489–499. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3494>
- Ramasamy, R., & Abar, S. K. (2015). Influence of Macroeconomic Variables on Exchange Rates. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 276–281. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.194>
- Raza, S. A., & Afshan, S. (2017). Determinants of Exchange Rate in Pakistan: Revisited with Structural Break Testing. *Sage Journals*, 18(4), 825–848. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/097215091769221>
- Simanjuntak, E. P. (2015). Analisis Paritas Daya Beli Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 242–253. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v4i3.14831>
- Sitorus, A. K. & N. H. (2018). *Early Warning Indicator Krisis Nilai Tukar Pada Perekonomian Indonesia*. 7(1). <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep/article/view/11>
- Sulasmiyati, A. S. M. & S. (2017). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal*, 50(4), 19–24. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2026>
- Sutowo, D. I. (2021). Pengaruh BI 7- Day (Reserve) Repo Rate, Inflasi, Dan Kurs Terhadap Harga Saham PT Unites Tractors TBK Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica/article/view/11034>

- Syahputra, A. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Tahun 2005-2017. *Skripsi*, 561(3), S2–S3.
- Tamonsang, M., & Arochman, M. (2020). Analisis Penerapan Model Purchasing Power Parity Untuk Memprediksi Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar (Periode Januari 2016-Desember 2018). *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 157–163. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.130>
- Thaddeus, O. (2014). Exchange Rate, Inflation and Interest Rates Relationships: AnAutoregressive Distributed Lag Analysis. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 263–279. <http://jedsnet.com/vol-2-no-2-june-2014-abstract-15-jeds>
- Twarowska, K., & Kałkol, M. (2014). Analysis of Factors Affecting Fluctuations in the Exchange Rate of Polish Zloty Against Euro. *Human Capital without Borders: Knowledge and Learning for Quality of Life; Proceedings of the Management, Knowledge and Learning International Conference 2014*, 889–896. <https://www.toknowpress.net/ISBN/978-961-6914-09-3/papers/ML14-652.pdf>
- Ulfah, N. (2016). Analisis Variabel Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika: Aplikasi Model Arch/Garch. *Universitas Lampung Bandar Lampung*. <http://digilib.unila.ac.id>
- Uli, L. B. (2016). Analisis Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(1), 15–24. <https://doi.org/10.22437/ppd.v4i1.3529>
- Umaru, H., A., A. N., & Davies, N. O. (2019). The Effects of Exchange Rate Volatility on Economic Growth of West African English-Speaking Countries. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(4), 131–143. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v8-i4/5470>
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor

Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31–36. <https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.22403>

Yabu, N., & Kimolo, D. (2020). Exchange Rate Volatility and Its Implications on Macroeconomic Variables in East African Countries. *Applied Economics and Finance*, 7(3), 145. <https://doi.org/10.11114/aef.v7i3.4859>

Yati, W., & Sudarmiani. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1004>